

Economic Update – Peluang Pemangkasan Suku Bunga Fed di tengah Risiko Inflasi yang Persisten

Ketua The Fed membuka peluang pemangkasan suku bunga jika inflasi menunjukkan tanda penurunan konsisten. Ketua The Fed Jerome Powell menyampaikan pernyataan berhati-hati dalam testimoninya di hadapan Kongres, di tengah perbedaan pandangan internal terkait arah suku bunga. Sebagian anggota The Fed mendukung pemangkasan suku bunga mulai Juli 2025, sementara lainnya menilai pelonggaran belum diperlukan tahun ini. Powell tidak memberi sinyal kuat untuk pemangkasan dalam waktu dekat, namun tetap membuka peluang pemangkasan jika data inflasi dan aktivitas ekonomi mendukung.

Desakan Presiden Trump untuk mengganti Powell sebelum masa jabatannya berakhir mendorong ekspektasi pasar yang semakin dovish. Jabatan Powell akan berakhir pada Mei 2026, namun Trump berencana mengganti Powell lebih cepat, dengan kemungkinan pengumuman pada September 2025. Tiga kandidat kuat yang disebutkan adalah mantan Gubernur The Fed Kevin Warsh, Direktur Dewan Ekonomi Nasional Kevin Hassett, dan Menteri Keuangan Scott Bessent. Nama terakhir dinilai paling berisiko karena masih menjabat sebagai Menteri Keuangan dan dikenal sebagai suara moderat di kabinet. Sementara itu, Gubernur The Fed Christopher Waller, yang konsisten berada di kubu dovish, dinilai sebagai pilihan yang lebih selaras dengan keinginan Trump untuk mendorong pelonggaran kebijakan moneter.

Pelaku pasar memperkirakan pemangkasan yang lebih besar pada 2H25, dengan tiga kali pemangkasan masing-masing sebesar 25 bps (total 75 bps). Sementara itu, median dot plot The Fed pada Juni 2025 mengindikasikan pemangkasan lanjutan pada akhir tahun sebanyak dua kali (total 50 bps). Kami tetap mempertahankan proyeksi kami terhadap pemangkasan suku bunga The Fed sebanyak dua kali, masing-masing sebesar 25 bps (total 50 bps), menjadi 3,75–4,00% pada akhir 2025.

Ekspektasi yang lebih dovish terhadap The Fed mendorong peluang pembalikan arus modal asing ke pasar domestik. Indonesia berpeluang mendapatkan aliran modal asing yang lebih besar seiring menurunnya imbal hasil aset di negara maju. Sebagai tambahan informasi, saat ini, pasar saham Indonesia mencatat outflow sebesar Rp53,6 triliun (ytd), sementara pasar obligasi masih mencatatkan inflow sebesar Rp41,4 triliun (ytd). Potensi inflow ke pasar domestik pasca pemangkasan suku bunga The Fed akan memperkuat nilai tukar Rupiah, menurunkan imbal hasil obligasi, serta membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga guna mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. (as)

Key Indicators				
Market Perception	30-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	82.67	77.98	78.89	
Indonesia CDS 10Y	133.47	128.47	128.84	
VIX Index	19.83	16.73	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,238	↓	0.20%	0.84%
EUR/USD	1.1787	↑	0.59%	13.84%
GBP/USD	1.3732	↑	0.12%	9.72%
USD/JPY	144.03	↑	-0.43%	-8.38%
AUD/USD	0.6581	↑	0.80%	6.35%
USD/SGD	1.2716	↑	-0.34%	-6.89%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.05%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA*	5.28	↑	10.808	-90.38
JIBOR - 3M*	6.44	↓	-0.128	-48.08
JIBOR - 6M*	6.53	↓	-0.128	-52.99
SOFR - 3M*	4.29	↓	-0.503	-1.45
SOFR - 6M*	4.14	↓	-2.520	-10.92
Interest Rate				
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.49%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y	3.80%	US Treasury 10 Y		4.23%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Unemployment Rate	4.30%	4.20%	03-Jul
US	Trade Balance	-\$71.1b	-\$61.6b	03-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.6/bbl	↓	-0.24%	-9.42%
Gold (Composite)		3,303.1/t.oz	↑	0.88%	25.86%
Coal (Newcastle)		109.9/ton	↑	3.19%	-12.26%
Nickel (LME)		15,215.0/ton	↓	-0.20%	-0.74%
Copper (LME)		9,869.0/ton	↓	-0.09%	12.56%
CPO (Malaysia FOB)*		940.1/ton	↓	-0.21%	-13.49%
Tin (LME)		33,716.0/ton	↓	-0.14%	15.93%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	↑	0.56%	-17.68%
Cocoa (ICE US)		9,356.0/ton	↑	1.35%	-19.86%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.99	0.30	-10.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.86	-0.30	-20.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.62	-0.60	-34.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.21	-1.60	-78.20
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.41	0.10		-16.70	
ROI 10 Y	5.15	-2.20		33.00	
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan outlook subsidi listrik di sepanjang tahun ini berpotensi mencapai IDR90,32 triliun atau lebih tinggi IDR2,6 triliun dari alokasi dalam APBN 2025. (Kontan, 1 Juli 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of June 27, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (30/06). Indeks Dow Jones menguat 0,63% ke posisi 44.094,8 (+3,64% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,52% ke posisi 6.205,0 (+5,50% ytd). Investor fokus terhadap perkembangan perjanjian perdagangan baru dengan mitra-mitra utama AS, menjelang berakhirnya penangguhan 90 hari Presiden Trump atas tarif resiprokal. Sementara itu, imbal hasil Treasury menurun di tengah meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve di akhir tahun ini, yang selanjutnya mendukung prospek bullish untuk ekuitas. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (30/06). DAX Jerman turun sebesar 0,51% ke posisi 23.909,6 (+20,09% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,43% ke posisi 8.761,0 (+7,19% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,87% ke 24.071,3 (+20,00% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,84% ke 40.487,4 (+1,49% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (30/06). Kenaikan IHSG didorong oleh kenaikan di sektor bahan dasar dan sektor barang konsumsi. Di dalam negeri, BPS dijadwalkan untuk merilis data indeks harga konsumen (IHK) dan neraca perdagangan Indonesia pada Selasa, dengan inflasi yang diperkirakan akan tetap terkendali dan neraca perdagangan yang diproyeksikan akan mencatat surplus yang lebih besar. IHSG menguat sebesar 0,44% ke posisi 6.927,7 (-2,15% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (+2,6% ke posisi 2.780), Merdeka Copper Gold (+9,3% ke posisi 2.000), dan Merdeka Battery Materials (+15,0% ke posisi 460). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR359,0 miliar (*net outflow* IDR 53,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR918,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR41,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (30/06). Rupiah melemah sebesar 0,20% ke posisi IDR 16.238 per USD (+0,84% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.200–16.247. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.924-7.041 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,215–16,287.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16238	16178	16215	16287	16332	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1787	1.1681	1.1734	1.1814	1.1841	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3732	1.3649	1.3690	1.3757	1.3783	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7931	0.7887	0.7909	0.7974	0.8017	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	144.03	143.21	143.62	144.60	145.17	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2716	1.2671	1.2694	1.2754	1.2791	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6581	0.6502	0.6542	0.6602	0.6622	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1574	7.1477	7.1525	7.1664	7.1755	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	6928	6901	6924	7041	7062	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.61	66.48	67.04	68.16	68.72	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3303	3226	3265	3326	3348	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memilih komoditas nikel sebagai salah satu tujuan diversifikasi bisnis mereka dari batubara.** Untuk diketahui, cadangan komoditas nikel di Indonesia masih menjadi yang terbesar di dunia atau setara 23% cadangan di dunia. Direktur ITMG menyebutkan pihaknya tengah menjajaki ekspansi ke mineral lain, utamanya untuk mineral nikel. Adapun nikel akan masuk pada jenis tambang inti yang akan digarap perusahaan setelah batubara. Selain itu, tahun ini ITMG juga akan kembali mengembangkan bisnis energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). (Kontan, 1 Juli 2025)
- PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) mempersiapkan ekspansi armada dan penguatan operasional di tengah peningkatan permintaan pengangkutan kargo pada tahun 2025.** Untuk itu, SMDR mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar USD 236 juta hingga USD 250 juta. Direktur Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk menjelaskan pendanaan capex akan berasal dari kombinasi kas internal, pinjaman bank serta penerbitan sukuk. Adapun langkah ekspansi armada menjadi sinyal bahwa sektor logistik laut Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan, terutama di tengah pemulihan ekonomi kawasan dan peningkatan perdagangan regional. (Kontan, 1 Juli 2025)
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) melalui anak usahanya PT Santosa Agrindo Lestari (Santori) bekerja sama dengan PT Greenfields Dairy Indonesia (Greenfields) mengimpor 1.100 ekor sapi perah bunting jenis crossbreed dari Australia.** Sapi jenis ini dikenal adaptif sehingga cocok untuk skala peternak lokal. Sejatinya, impor sapi dilakukan guna mendukung program pemerintah dalam meningkatkan produksi susu segar dalam negeri (SSDN). Direktur JPFA menjelaskan impor sapi merupakan inisiatif skala besar pertama untuk mendukung penguatan ekosistem peternakan sapi perah nasional secara berkelanjutan. (Kontan, 1 Juli 2025)